

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2018 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Tidak Diaudit)**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk And SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2018(Audited)
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
March 31, 2019 dan March 31, 2018
(Unaudited)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 MARET 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATE FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF MARCH 31st 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dedie Suherlan
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fadjar Swatyas
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dedie Suherlan
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : Fadjar Swatyas
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 22 April 2019 / April 22nd, 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Dedie Suherlan
Direktur Utama/President Director




Fadjar Swatyas
Direktur / Director



Innovation

by your inspiration



ISO ID 2024

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2018 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk And SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2018 (Audited)
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
March 31, 2019 dan March 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2019 and December 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e.4	19.171.937.637	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f.2g.5.13.30	191.481.800	38.099.000	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 282.080.604 pada Maret 2019 dan Rp 445.637.654 pada Desember 2018	2f.5.13	35.575.330.427	42.307.921.259	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 282.080.604 in March. 2019 and Rp 445.637.654 in December. 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	614.581.074	254.431.921	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.780.492.018 pada Maret 2019 dan Rp 2.715.165.666 pada Desember 2018	2h.7.13	133.894.576.337	130.111.104.047	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2.780.492.018 in March. 2019 and Rp 2.715.165.666 in December 2018
Pajak dibayar di muka	2r.14	6.967.888.883	5.523.676.458	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g.2i.8.30	9.906.027.083	2.573.339.079	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		206.321.823.241	219.577.845.340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10	-	106.927.000	Advance payment for purchase of fixed assets
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	2m.9	9.043.148.385	8.111.076.647	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2r.14	4.782.558.593	5.399.620.298	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.257.899.151 pada Maret 2019 dan Rp 51.285.698.032 pada Desember 2018	2j.2n.10.13	255.428.177.062	256.898.006.885	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 54.257.899.151 in March 2019 and Rp 51.285.698.032 in December 2018
Properti investasi	2k.2n.11	-	-	Investment property
Aset tak berwujud - bersih	2l.12	965.021.144	1.007.595.602	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14.19	393.318.868	280.963.364	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		270.612.224.051	271.804.189.796	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		476.934.047.293	491.382.035.136	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN
LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2019 and December 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	12.670.470.020	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	40.475.847.229	48.264.853.499	Third parties
Pihak berelasi	2g.15.30	10.232.479.525	9.928.322.898	Related party
Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.288.904.531	1.030.200.000	Other payables - Third parties
Utang pajak	2r.14	1.010.980.472	1.524.261.974	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	16	1.020.320.615	1.674.037.906	Accrued expenses
Uang muka penjualan		2.510.894.061	1.106.075.611	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2o.17	2.856.826.470	3.797.871.326	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	796.032.605	1.065.675.646	Consumer finance payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		72.862.755.529	81.075.913.501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2r.14	248.502.221	248.502.221	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2o.17	12.016.309.196	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	945.191.842	945.191.842	Consumer finance payables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p.19	8.284.594.546	8.417.540.548	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.494.597.805	21.627.543.807	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		94.357.353.334	102.703.457.308	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	20	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1.000.000.000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2j	90.371.447.467	91.117.303.859	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	18.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		99.916.669.484	105.137.018.636	Unappropriated
Sub-jumlah		371.144.560.762	377.110.766.306	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b.23	11.432.133.196	11.567.811.522	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		382.576.693.958	388.678.577.828	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		476.934.047.293	491.382.035.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
PENJUALAN BERSIH	2g.2q.24.30	70.553.550.797	88.320.000.079	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g.2q.25.30	(55.936.970.389)	(62.233.544.482)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		14.616.580.408	26.086.455.597	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q.26	(6.768.126.941)	(6.790.289.097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q.27	(13.245.814.281)	(13.923.928.666)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga		104.230.432	262.700.546	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2m.9	932.071.738	707.345.570	Equity in net profit of Associate
Beban keuangan	2q.28	(882.122.929)	(835.636.467)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	2q	(115.388.126)	1.115.117.402	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.358.569.699)	6.621.764.885	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2r.14			Income Tax Expense
Kini		(126.252.463)	(1.848.349.715)	Current
Tangguhan		(617.061.708)	59.747.469	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(743.314.171)	(1.778.602.246)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(6.101.883.871)	4.833.162.639	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2j.10	762.818.018	457.065.742	Revaluation Increment in value of fixed assets
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p.19	-	-	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2r.14	-	-	Related income tax
Laba (Rugi) komprehensif lain - setelah pajak		762.818.018	457.065.742	Other comprehensive income(loss) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.339.065.853)	5.290.228.381	TOTAL(LOSS) COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5.966.205.544)	4.567.492.974	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	(135.678.326)	265.669.665	Non-controlling interests
Jumlah		(6.101.883.871)	4.833.162.639	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5.220.349.153)	4.999.434.689	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	(118.716.700)	290.793.691	Non-controlling interests
Jumlah		(5.339.065.853)	5.290.228.381	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t. 29	(5.97)	4.57	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
March 31 2019 and December 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	100.000.000.000	62.856.443.811	93.215.561.224	17.000.000.000	98.540.614.387	371.612.619.422	10.661.140.524	382.273.759.946	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	22	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	22,23	-	-	-	-	-	(768.550.000)	(768.550.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Setor modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	775.000.000	775.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	12.808.953.954	12.808.953.954	745.198.207	13.554.152.161	Income for the year
Dana cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	(2.067.379.260)	-	2.022.836.424	(44.542.836)	22.787.960	(21.754.876)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	(30.878.105)	-	-	(30.878.105)	(1.275.451)	(32.153.556)	Adjustment from sale of revaluated assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	764.613.871	764.613.871	133.510.282	898.124.153	Other comprehensive income from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2018	100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
March 31 2019 and December 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	100.000.000.000	62.856.443.811	91.117.303.859	18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(5.966.205.544)	(5.966.205.544)	(135.678.326)	(6.101.883.871)	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(745.856.392)	-	745.856.392	-	-	-	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets- net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment from sale of revaluated assets
Ekuitas lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others Equity
Saldo 31 Maret 2019	100.000.000.000	62.856.443.811	90.371.447.467	18.000.000.000	99.916.669.484	371.144.560.762	11.432.133.196	382.576.693.957	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		71.510.776.673	67.764.256.730	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(55.228.251.893)	(43.496.805.594)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(30.708.491.240)	(36.132.031.190)	Payment for operational and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		181.569.180	196.808.836	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(1.586.301.574)	(2.210.282.314)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(802.193.741)	(1.018.706.969)	Payments for financing expenses
Pembayaran (Penerimaan) untuk kegiatan dari operasi lainnya		(172.557.182)	153.931.616	Payments (receipt) for other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(16.850.373.760)	(14.742.828.885)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(1.222.513.105)	(9.068.104.204)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	4.200.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	-	-	Addition of advances for purchase fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi	1e. 9	-	-	Proceeds from sales of investments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.218.313.105)	(9.068.104.204)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(1.182.863.514)	-	Payment of finance lease payables
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	23	-	-	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	22	-	-	Payment of cash dividend
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek			1.263.761.543	Proceed from short-term banks loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(390.709.543)	-	Payment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	23	-	-	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	(167.700.823)	Payment of consumer finance payables
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan		-	-	Proceed from finance lease payables
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.573.573.057)	1.096.060.720	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(19.597.335.939)	(22.714.872.369)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		38.769.273.576	73.754.361.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		19.171.937.637	51.039.489.449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No.5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 06 tanggal 4 Mei 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen :	Marusaha Siregar

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Dedie Suherlan
Direktur :	Fadjar Swatyas
Direktur :	Kazuhiko Aminaka
Direktur Independen :	Timatius Jusuf Paulus

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/17 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018.

Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No.068/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Berikut komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Yohanes Linero
Anggota :	Wisnu Broto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, dan 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota :	Helina Widayani

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

Based on the Minutes of Shareholders General Meeting which was notarized by deed No. 06 dated May 4, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/17 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Audit Committee

Audit Committee is assigned based on Board of Commissioners Decision on Letter of Audit Committee Stipulation for PT Chitose Internasional Tbk No. No.068/DIR/CINT/IV/2017 dated April 4, 2017. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Chairman
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018 and 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 789 juta dan Rp 4,4 milyar, masing-masing untuk 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 658 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 April 2019.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				March 2019	Dec 2018	March 2019	Dec 2018
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	40.73	38,90
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	27.06	24,02
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	20.19	22,27
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	10.49	9,65
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	6.02	7,01
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	17.42	18,45
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	75%	75%	5.26	4,85
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	2.17	1,94
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	2.88	3,45
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	41.39	37,35

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees (continued)

Remuneration and Nomination Committee (continued)

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are approximately Rp 789 million and Rp 4.4 billion, in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has a total of 658 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 22, 2019.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 24, 1990, Supplement No. 3054 Year 1990.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 dated August 30, 1989 of Fani Andayani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 dated February 18, 2001 of Zulfikar, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 dated February 20, 2001 of Hadi Wibison, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 dated March 13, 2001 of Noor Irawati, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated September 20, 2006 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016 of Ferdinand Bustani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 dated March 26, 2018 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31). The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 dated June 29, 2015 of Wiwik Condro, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate (continued)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (continued)

Base on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares or representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, accordingly the percentage of ownership decreased become 33%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for March 31, 2019.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap periode. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at each period. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similyar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contactual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiaries and cease when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselarasakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, The Company and Subsidiaries do not have any financial asset at fair value through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables included in this category.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

• Held to Maturity (HTM) investments

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any available-for-sale (AFS) financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and consumer finance payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of March 31, 2019 and December 31, 2018

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, financial lease payables and consumer finance payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is a later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

- Financial assets carried at cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machinery and plant equipment, vehicles and office furniture is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machinery and plant equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer to investment property is made if, and only if there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- Dijual; atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadap Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

An intangible assets shall be derecognized:

- On disposal; or
- When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company's investment in the associated company is measured using the equity method. In using the equity method, the initial investment is recognized at cost. The carrying amount of the investments is adjusted to recognize the change in the Company's share of the net assets of the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to an associate is included in the carrying amount of the investment and is not amortized or individually tested for impairment.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing their share of those profits only after their share of the profits equals with the share of losses not recognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assesing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

o. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi tersebut diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah dari pada nilai tercatat aset, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai, dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be use. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case, the carrying amount is reduced to recoverable amount.

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) Where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	Maret 2019
Euro Eropa (EUR)	15.995
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244
Dolar Singapura (SGD)	10.507
Dolar Australia (AUD)	10.098
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492
Renminbi China (RMB)	2.115
Dolar Hongkong (HKD)	1.815
Yen Jepang (JPY)	129
Baht Thailand (THB)	448
Dolar Taiwan (TWD)	461

t. Laba per Saham

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

u. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	Desember 2018	
16.560		European Euro (EUR)
14.481		United States Dollar (USD)
10.603		Singapore Dollar (SGD)
10.557		Australian Dollar (AUD)
3.493		Malaysian Ringgit (MYR)
2.110		China Renminbi (RMB)
1.849		Hongkong Dollar (HKD)
131		Yen Jepang (JPY)
445		Thailand Baht (THB)
470		Taiwan Dollar (TWD)

t. Earnings per Share

For three months period ended March 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 1,000,000,000 shares, for three months period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

u. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Provisi

v. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Pengukuran Nilai Wajar

w. Fair Value Measurement

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

w. Fair Value Measurement (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK")**

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset tetap".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The following are amendment and improvement of standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, that are relevant to the Company's financial statement as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax".
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 10.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements..

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 55.553.330.938 dan Rp Rp 81.369.725.750 (Catatan 32). sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 82.302.382.034 dan Rp 90.376.876.954 (Catatan 32).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Kas		
Rupiah	499.765.099	521.603.490
Euro Eropa	74.046.289	76.659.223
Dolar Amerika Serikat	71.348.196	7.660.449
Dolar Australia	42.412.818	42.887.418
Yen Jepang	11.441.455	1.179.687
Ringgit Malaysia	9.016.744	9.043.775
Dolar Singapura	8.657.892	8.736.847
Renminbi China	6.320.588	6.324.323
Baht Thailand	2.372.478	2.355.693
Dolar Taiwan	2.074.861	2.139.076
Dolar Hongkong	1.618.574	1.649.535
Sub-jumlah	729.074.993	680.239.516
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	10.076.696.551	16.024.286.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.818.970.380	10.368.355.195
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.104.423.100	1.696.387.299
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	899.203.368	305.330.113
PT Bank Resona Perdana	808.096.243	869.282.853
PT Bank Mega Tbk	491.307.408	242.127.884
PT Bank Sinarmas Tbk	173.701.485	173.892.642
PT Bank Jatim Tbk	81.103.119	81.136.004
PT Bank Jateng Tbk	67.977.341	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.998.810	64.571.241
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	372.638.698

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 55,553,330,938 and Rp 81,369,725,750, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 82,302,382,034 and Rp 90,376,876,954, respectively (Note 32).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
European Euro
United States Dollar
Australian Dollar
Japan Yen
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
China Renminbi
Thailand Baht
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Sub-total
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Resona Perdana
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Jatim Tbk
PT Bank Jateng Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	1.206.756.665	3.798.935.039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	328.324.912	1.364.207.684
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	406.539.760	963.010.316
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	175.763.503	-
Sub-jumlah	17.702.862.644	36.324.161.152
Jumlah Kas dan Bank	18.431.937.637	37.004.400.668
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania	-	1.024.872.908
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740.000.000	740.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-
Jumlah Setara kas	740.000.000	1.764.872.908
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.171.937.637	38.769.273.576
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	5,65% - 6,75%	5,65% - 6,75%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Lokal	32.815.429.310	40.290.019.634
Ekspor	3.233.463.521	2.338.081.229
Jumlah	36.048.892.831	42.628.100.863
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	(282.080.604)
Piutang Usaha - Bersih	35.766.812.227	42.346.020.259

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Pihak ketiga	35.857.411.031	42.590.001.863
Pihak berelasi (Catatan 30)	191.481.800	38.099.000
Jumlah	36.048.892.831	42.628.100.863
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	(282.080.604)
Piutang Usaha - Bersih	35.766.812.227	42.346.020.259

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember / December 2018
Cash in Banks (continued)	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania	3.798.935.039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.364.207.684
<u>Japan Yen</u>	
PT Bank Resona Perdania	963.010.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	36.324.161.152
Total Cash on Hand and in Banks	37.004.400.668
Cash Equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Resona Perdania	1.024.872.908
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
Total Cash Equivalents	1.764.872.908
Total Cash and Cash Equivalents	38.769.273.576
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	5,65% - 6,75%

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customer are as follows:

	31 Desember / December 2018
Local	40.290.019.634
Export	2.338.081.229
Total	42.628.100.863
Less allowance for impairment of trade receivables	(282.080.604)
Trade Receivables - Net	42.346.020.259

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember / December 2018
Third parties	42.590.001.863
Related party (Note 30)	38.099.000
Total	42.628.100.863
Less allowance for impairment of trade receivables	(282.080.604)
Trade Receivables - Net	42.346.020.259

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Rupiah	32.533.348.706
Dolar Amerika Serikat	3.233.463.521
Yen Jepang	-
Jumlah	35.766.812.227
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)
Piutang Usaha - Bersih	35.766.812.227

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Belum jatuh tempo	25.815.315.746
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.150.878.187
31 - 60 hari	1.597.219.240
61 - 90 hari	721.200.158
Lebih dari 90 hari	764.279.500
Jumlah	36.048.892.831
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)
Piutang Usaha - Bersih	35.766.812.227

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Saldo awal tahun	282.080.604
Pemulihan tahun berjalan	-
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	282.080.604

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by based on currencies are as follows:

	31 Desember / December 2018	
40.290.019.634		Rupiah
2.222.897.866		United States Dollar
115.183.363		Japan Yen
42.628.100.863		Total
(282.080.604)		Less allowance for impairment of trade receivables
42.346.020.259		Trade Receivables - Net

The aging analysis are as follows:

	31 Desember / December 2018	
29.373.758.661		Current
9.143.110.288		Past due:
1.075.938.517		1 - 30 days
677.367.068		31 - 60 days
2.357.926.329		61 - 90 days
		Over 90 days
42.628.100.863		Total
(282.080.604)		Less allowance for impairment of trade receivables
42.346.020.259		Trade Receivables - Net

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 2018	
445.637.654		Balance at beginning of year
(445.637.654)		Recovery during the year
282.080.604		Provision during the year
282.080.604		Balance at end of year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Pihak ketiga	614.581.074

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables based on nature of relationship are as follows:

	31 Desember / December 2018	
	254.431.921	Third parties

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 2019
Barang jadi	66.703.403.767
Bahan baku	40.746.502.644
Barang dalam proses	24.279.956.981
Bahan pembantu	4.945.204.964
Jumlah	136.675.068.355
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.780.492.018)
Bersih	133.894.576.337

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Saldo awal tahun	2.780.492.018
Penghapusan tahun berjalan	-
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	2.780.492.018

7. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember / December 2018	
	61.600.502.021	Finished goods
	40.997.342.058	Raw materials
	25.348.547.022	Work in process
	4.945.204.964	Supplies materials
Jumlah	132.891.596.065	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.780.492.018)	Allowance for declining in value of inventories
Bersih	130.111.104.047	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember / December 2018	
Saldo awal tahun	2.715.165.666	Balance at beginning of year
Penghapusan tahun berjalan	(547.002.577)	Write-off during the year
Penyisihan tahun berjalan	612.328.929	Provision during the year
Saldo akhir tahun	2.780.492.018	Balance at end of year

7. **INVENTORIES (continued)**

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 13).

As of March 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 116 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Advances and prepaid expenses consist of:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Pihak ketiga	521.293.905	368.898.171	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	-	Related party (Note 30)
Lainnya	8.047.066.471	907.999.819	Others
Sub-jumlah	8.568.360.376	1.276.897.990	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa bangunan	469.743.421	996.978.438	Rent of buildings
Asuransi	670.228.157	237.027.200	Insurance
Lainnya	197.695.129	62.435.451	Others
Sub-jumlah	1.337.666.708	1.296.441.089	Sub-total
Jumlah	9.906.027.083	2.573.339.079	Total

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of investment in associate is as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying Amount December 31, 2018	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Maret 2019/ Carrying Amount March 31, 2019	
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33%	8.111.076.647	-	932,071,738	9,043,148,385	PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 31 Desember 2017/ Carrying Amount December 31, 2017	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying Amount December 31, 2018	
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33%	6.817.793.026	(132.537.719)	1.425.821.340	8.111.076.647	PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, therefore the percentage of ownership of the Company become to 33% and OKM become to 67%.

Summarized financial information of Associate is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Aset lancar	39.252.447.088	35.160.315.336	Current assets
Aset tidak lancar	2.136.415.058	2.198.097.173	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	14.656.794.127	13.450.804.304	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	128.840.012	128.840.012	Non-current liabilities
Pendapatan	18.177.093.460	56.838.085.524	Revenue
Laba tahun berjalan	2.677.846.362	4.320.670.728	Income for the year

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret / March 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah	129.761.712.500	-	-	-	129.761.712.500	-	129.761.712.500
Bangunan	82.436.495.073	80.000.000	-	-	82.516.495.073	-	82.436.495.073
Mesin dan peralatan pabrik	52.902.681.277	1.095.644.000	-	-	53.998.325.277	-	52.902.681.277
Kendaraan dan peralatan kantor	21.773.715.882	326.727.295	-	-	22.100.443.177	-	21.773.715.882
Sub-jumlah	286.874.604.732	1.502.371.295	-	-	288.376.976.027	-	288.376.976.027
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185
Jumlah Harga Perolehan	308.183.704.917	1.502.371.295	-	-	309.686.076.212	-	309.686.076.212
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	14.321.044.478	888.030.108	-	-	15.209.074.588	-	15.209.074.588
Mesin dan peralatan pabrik	26.161.382.289	799.784.913	-	-	26.961.167.202	-	26.961.167.202
Kendaraan dan peralatan kantor	8.977.272.715	743.135.949	-	-	9.720.408.631	-	9.720.408.631
Sub-jumlah	49.459.699.482	2.430.950.970	-	-	51.890.650.421	-	51.890.650.421
							Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret / March 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan (lanjutan)							Accumulated Depreciation (continued)
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	1.757.817.150	524.204.830	-	-	2.282.021.980	-	2.282.021.980
Kendaraan	68.181.400	17.045.350	-	-	85.226.750	-	85.226.750
Sub-jumlah	1.825.998.550	541.250.180	-	-	2.367.248.729	-	2.367.248.729
Jumlah Akumulasi Penyusutan	51.285.698.032	2.972.201.150	-	-	54.257.899.151	-	54.257.899.151
Nilai Buku Bersih	256.898.006.885				255.428.177.062	-	255.428.177.062
							Machinery and plant equipment Vehicles Sub-total Total Accumulated Depreciation Net Book Value
31 Desember / December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	2.878.387.500	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500
Bangunan	59.182.508.019	8.127.402.821	-	2.478.023.500	69.787.934.340	12.648.560.733	82.436.495.073
Mesin dan peralatan	29.617.585.054	18.891.183.746	298.155.270	(16.052.209.593)	32.158.403.937	20.744.277.340	52.902.681.277
Kendaraan dan peralatan kantor	16.697.003.164	2.559.433.886	97.997.925	(1.384.711.000)	17.773.728.125	3.999.987.757	21.773.715.882
Sub-jumlah	152.913.339.807	29.578.020.453	396.153.195	(12.080.509.593)	170.014.697.472	116.859.907.260	286.874.604.732
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	5.292.793.185	-	-	15.675.400.000	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000
Sub-jumlah	5.633.700.185	-	-	15.675.400.000	21.309.100.185	-	21.309.100.185
Jumlah Harga Perolehan	158.547.039.992	29.578.020.453	396.153.195	3.594.890.407	191.323.797.657	116.859.907.260	308.183.704.917
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	5.355.654.268	2.605.086.846	-	-	7.960.741.114	6.360.303.364	14.321.044.478
Mesin dan peralatan	10.505.075.204	2.267.063.952	19.798.135	-	12.752.341.021	13.409.041.268	26.161.382.289
Kendaraan dan peralatan kantor	4.551.580.294	2.009.902.094	55.695.563	-	6.505.786.825	2.471.485.890	8.977.272.715
Sub-jumlah	20.412.309.766	6.882.052.892	75.493.698	-	27.218.868.960	22.240.830.522	49.459.699.482
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	161.959.490	1.595.857.660	-	-	1.757.817.150	-	1.757.817.150
Kendaraan	-	68.181.400	-	-	68.181.400	-	68.181.400
Sub-jumlah	161.959.490	1.664.039.060	-	-	1.825.998.550	-	1.825.998.550
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.574.269.256	8.546.091.952	75.493.698	-	29.044.867.510	22.240.830.522	51.285.698.032
Nilai Buku Bersih	137.972.770.736				162.278.930.147	94.619.076.738	256.898.006.885
							Machinery and plant equipment Vehicles Sub-total Total Accumulated Depreciation Net Book Value

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aset tetap per 31 Maret 2019 dan Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 2,972,201,150 dan Rp 10.681.775.915, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1,999,764,654
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	972,436,496
Jumlah	2,972,201,150

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian penjualan aset tetap pada Bulan Maret 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Harga perolehan	7.800.000
Akumulasi penyusutan	(1.400.000)
Nilai buku bersih	6.400.000
Harga jual	4.200.000
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.200.000)

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian reklasifikasi aset tetap - jual dan sewa kembali pada bulan Maret 2019 dan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Harga perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku	-
Harga jual	-
Rugi penjualan aset tetap - jual dan sewa kembali	-

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 2,972,201,150 and Rp 10,681,775,915, respectively, were charged to:

	31 Desember / December 2018	
	7.233.973.577	Cost of goods sold (Note 25)
	3.447.802.338	General and administrative expenses (Note 27)
Total	10.681.775.915	

As disclosed in Note 2j, as of March 31, 2019, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

The fair values of the fixed assets have been determined on the basis of valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskanda dan Rekan, an independent valuers registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated February 28, 2018.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the consolidated other comprehensive income components.

The details of sales of fixed assets in March, 2019 and December, 2018 are as follows:

	31 Desember / December 2018	
	396.153.195	Cost
	(75.493.698)	Accumulated depreciation
	320.659.497	Net book value
	309.558.128	Proceeds from sales
Gain (loss) on sale of fixed assets	(11.101.369)	

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of reclassification of fixed assets - leaseback as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember / December 2018	
	16.052.209.593	Cost
	-	Accumulated depreciation
	16.052.209.593	Net book value
	15.675.400.000	Proceeds from sales
Loss on sale of leaseback of fixed assets	(376.809.593)	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi atas mesin dan kendaraan pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 terkait dengan transaksi jual dan sewa kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2019 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin dan pada 31 Desember 2018, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 106.927.000.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 242 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tanggal 31 Maret 2019 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 106.927.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

The reclassification of machineries and vehicle as of March 31, 2019 and December 31, 2018 pertains to the sale and leaseback transaction with PT Resona Indonesia Finance (Note 17).

As of March 31, 2019 Company and Subsidiaries not have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets and December 31, 2018, advance payment for purchase of fixed assets, amounting Rp 106,927,000.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 242 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 13.

Fixed assets addition such as machinery as of March 31, 2019 are include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 106.927.000.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTY

This account consist of:

31 Maret/ March 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Laba (Rugi) Selisih Revaluasi/ Gain (Loss) Difference of Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Buildings
Jumlah	-	-	-	-	-	-	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

31 Desember / December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Laba (Rugi) Selisih Revaluasi/ Gain (Loss) Difference of Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Tanah	2.878.387.500	-	-	(2.878.387.500)	-	-	-
Bangunan	1.093.312.500	-	-	(1.093.312.500)	-	-	-
Jumlah	3.971.700.000	-	-	(3.971.700.000)	-	-	Total

Pada tahun 2018, properti investasi direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 3.971.700.000.

In 2018, investment property reclassified to fixed assets amounted to Rp 3,971,700,000.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Aset Properti Investasi.

In March 2019, Company and subsidiaries not have investment property assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

31 Maret / March 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(695.382.887)	(42.574.462)	-	(737.957.349)
Nilai Buku Bersih	1.007.595.602	(170.297.850)	-	965.021.140

31 Desember / December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(525.085.037)	(170.297.850)	-	(695.382.887)
Nilai Buku Bersih	1.177.893.452	(170.297.850)	-	1.007.595.602

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Beban amortisasi sebesar Rp 42.574.462 dan Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Amortization expense amounted to Rp 42,574,462 and Rp 170,297,850 for the three month ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 27).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Perusahaan			Company
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Aksep			Acceptance
Rupiah	8.000.000.000	8.000.000.000	Rupiah

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman tetap Rupiah	3.000.000.000
Entitas Anak	
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	600.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman rekening koran Rupiah	693.905.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman rekening koran Rupiah	376.564.922
Jumlah	12.670.470.020

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2019, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan COLF+2% pada tahun 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 15,3 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin dan peralatan pabrik (senilai Rp 10 milyar) milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap dari Bank CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 10 Agustus 2019, dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 12,25% dan 12,25% pada tahun 2019 dan 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed loan Rupiah	3.000.000.000
Subsidiaries	
PT Bank Resona Perdania Acceptance Rupiah	750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Overdraft Rupiah	934.614.641
PT Bank CIMB Niaga Tbk Overdraft Rupiah	-
Total	12.684.614.641

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained revolving acceptance loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 17, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and COLF+2% in 2018, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounted to Rp 15.3 billion), inventories (amounted to Rp 10 billion), machineries and plant equipment (amounted to Rp 10 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum 100% and *gearing ratio* maximum 5.5 times). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of March 31, 2019 and December, 31 2018, the balance of those loan facilities amounted to Rp 8,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

The Company obtained Overdraft and Fixed Loan facilities from Bank CIMB with maximum facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively. The term of credit facilities are 12 months and the latest have been extended up to August 10, 2019, with annual interest rate of 12.25% and 12.25% in 2019 and 2018, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 10 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin (senilai Rp 9,6 milyar), tanah dan bangunan (senilai Rp 15 milyar), milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap, adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman rekening koran, adalah sebesar Rp. 376.564.923.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2019, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan COLF+2% pada tahun 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 7).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 200.000.000.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2019, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan COLF+2% pada tahun 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB, among others, whenever there are changes in Company's articles of association and the composition of Director and Commissioner. Those loan facility is collateralized by Company's trade receivables (amounted to Rp 10 billion), inventories (amounted to Rp 10 billion), machineries (amounted to Rp 9.6 billion), land and building (amounted to Rp 15 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

As of March 31, 2019, the balance of fixed loan facilities amounted to Rp 3,000,000,000.

As of March 31, 2019, the balance of overdraft facilities amounted to Rp 376.564.923.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to November 3, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and COLF+2% in 2018, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounted to Rp 5 billion) and inventories (amounted to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 7).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum 100% and gearing ratio maximum 6.1 times). As of March 31, 2019 and December, 31 2018, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of March 31, 2019 and December, 31 2018, the balance of those loan facility amounted to Rp 200,000,000, respectively.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and COLF+2% in 2018, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2019, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2019 dan COLF+2% pada tahun 2018.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tanggal 17 Juni 2018, SWG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan Bank Resona, sehubungan dengan penghapusan atas agunan pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 300.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM) (continued)

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner. Those loan facility is collateralized by SSM's inventories (amounted to Rp 2.5 billion), land and building (amounted to Rp 1.5 billion) (see Notes 7 and 10).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum 100% and *gearing ratio* maximum 6.1 times). As of March 31, 2019 and December, 31 2018, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of March 31, 2019 and December, 31 2018, the balance of those loan facility amounted to Rp 100.000.000 and Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to June 17, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2019 and COLF+2% in 2019, respectively.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum 100% and *gearing ratio* maximum 6.1 times). As of March 31, 2019 and December, 31 2018, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

On June 17, 2018, SWG entered into a change in loan agreement with Bank Resona, in connection with removal of loan collateral.

As of March 31, 2019 and December, 31 2018, the balance of those loan facility amounted to Rp 300.000.000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2019, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 11,25% dan 11,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 693.905.098 dan Rp 934.614.641.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to March 16, 2019, and bears annual interest rate of 11.25% and 11.25% in 2019 and 2018, respectively.

Those loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounted Rp 2.5 billion) and land and building (amounted to Rp 2.3 billion) (see Notes 7 and 10).

As of March 31, 2019 and December 31 2018, the balance of the loan facility amounted to Rp 693.905.098 and Rp 934.614.641.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1.563.678	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.510.895	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	42.446.325	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	807.886.069	-	Income Tax Article 4.2
Pajak Penghasilan Pasal 25	67.542.306	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 28	807.886.069	-	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	6.039.399.787	5.522.112.780	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	6.967.888.883	5.523.676.458	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	106.539.571	219.407.199	Article 21
Pasal 22	-	155.045	Article 26
Pasal 23	89.301.581	151.260.031	Article 23
Pasal 25	216.181.390	271.657.486	Article 25
Pasal 26	936.474	8.045.017	Article 26
Pasal 29	36.838.224	60.003.390	Article 29
Pasal 4 (2)	3.270.750	6.860.705	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	557.912.483	806.873.101	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	1.010.980.472	1.524.261.974	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	-	4.099.055.500	Company
Entitas Anak	126.252.463	2.454.340.702	Subsidiaries
Jumlah	126.252.463	6.553.396.202	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(640.867.957)	1.874.227.119	Company
Entitas Anak	23.806.249	108.303.474	Subsidiaries
Jumlah	(617.061.708)	1.982.530.593	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(743.314.171)	8.535.926.795	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal yang 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.358.569.699)	22.090.078.956	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	4.869.660.183	3.247.490.885	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(488.909.516)	(6.896.920.255)	Income before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(164.012.282)	18.440.649.586	Income before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(2.589.375.218)	(6.447.133.429)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(10.643.616)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan-bersih	131.772.000	(1.619.529.514)	Post-employment benefits-net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	612.328.929	Allowance for declining in value of inventories
Jumlah beda temporer	(2.468.246.834)	(7.496.908.476)	Total temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	61.157.857	9.562.675.574	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(104.230.432)	(1.027.548.550)	Income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	(43.072.575)	5.452.481.374	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	(7.869.889.108)	16.396.222.484	Estimated taxable income

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	(7.869.889.000)	16.396.222.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	4.099.055.500
Perusahaan		
Entitas Anak	126.252.463	2.454.340.702
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	126.252.463	6.553.396.202
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	4.094.316.755
Entitas Anak	94.152.984	2.680.039.421
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	4.738.745
Entitas Anak	32.099.479	55.264.645
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	32.099.479	60.003.390
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	509.495.019	-
Entitas Anak	298.391.050	280.963.364
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	807.886.069	280.963.364

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded) Company
Income tax expense - current year Company Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Less: prepayment of income tax Company Subsidiaries
Estimated income tax payable Company Subsidiaries
Total estimated income tax payable
Estimated claims income tax refund Company Subsidiaries
Total estimated claims for income tax refund

Estimated claims income tax of Subsidiaries are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

The Company will submit its 2018 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the month ended March 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.358.569.699)	22.090.078.956
Eliminasi	4.869.660.183	3.247.490.885
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(488.909.516)	(6.896.920.255)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(164.012.282)	18.440.649.586
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	126.252.463	4.610.162.276
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	61.157.857	2.390.668.893
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(104.230.432)	(1.027.548.550)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	5.973.282.619
Entitas Anak	126.252.463	2.562.644.176
Jumlah	126.252.463	8.535.926.795

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Elimination</i>
<i>Income before income tax expenses - Subsidiaries</i>
<i>Income before income tax expenses - Company</i>
<i>Income tax expenses computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income subjected to final income tax</i>
<i>Income tax expense Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the month ended March 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

31 Maret / March 31, 2019					
Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(542.514.568)	(638.207.053)		(1.180.721.621)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(43.461.432)	(2.660.904)		(46.122.336)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.135.191.078	-		2.135.191.078	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.382.525.490	-		1.382.525.490	Revaluation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.513.598.302	-		1.513.598.302	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	4.445.338.870	(640.867.957)		3.804.470.912	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	954.281.428	23.806.249		978.087.680	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(248.502.221)			(248.502.221)	Deferred tax liabilities - net
31 Desember / December 31, 2018					
Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	1.069.268.791	(1.611.783.359)	-	(542.514.568)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(32.817.816)	(10.643.616)	-	(43.461.432)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.659.025.310	(404.882.379)	(118.951.853)	2.135.191.078	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.508.209.625	-	(125.684.135)	1.382.525.490	Revaluation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.516.066	153.082.236	-	1.513.598.302	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	6.564.201.976	(1.874.227.118)	(244.635.988)	4.445.338.870	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.059.127.606	(93.999.747)	(10.846.431)	954.281.428	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(168.551.314)	(14.303.728)	(65.647.179)	(248.502.221)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Lokal	50.692.009.404
Impor	16.317.350
Jumlah	50.708.326.754

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Pihak ketiga	40.475.847.229
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.232.479.525
Jumlah	50.708.326.754

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Rupiah	50.692.009.404
Dolar Amerika Serikat	16.317.350
Jumlah	50.708.326.754

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Belum jatuh tempo	26.527.085.436
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	17.484.914.860
31 - 60 hari	5.274.680.714
61 - 90 hari	1.297.926.290
Lebih dari 90 hari	123.719.455
Jumlah	50.708.326.755

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	31 Desember / December 2018	
Local	57.326.379.423	Local
Import	866.796.974	Import
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	31 Desember / December 2018	
Third parties	48.264.853.499	Third parties
Related party (Note 30)	9.928.322.898	Related party (Note 30)
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember / December 2018	
Rupiah	57.326.379.423	Rupiah
United States Dollar	866.796.974	United States Dollar
Total	58.193.176.397	Total

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	31 Desember / December 2018	
Current	21.754.699.026	Current
Past due:		Past due:
1 - 30 days	33.303.685.764	1 - 30 days
31 - 60 days	1.852.006.640	31 - 60 days
61 - 90 days	424.496.638	61 - 90 days
Over 90 days	858.288.329	Over 90 days
Total	58.193.176.397	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Jasa profesional	311.650.000	562.650.000
Pengangkutan		430.897.405
Listrik, air, dan telepon	376.572.000	336.514.318
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	305.764.406	293.124.003
Lain-lain	26.334.209	50.852.180
Jumlah	1.020.320.615	1.674.037.906

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Professional fee
 Freight
 Electricity, water, and telecommunication
 Social security and pension
 Others
Total

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing –masing pada tahun 2019 dan 2018. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp - dan Rp 376.809.593 yang dicatat sebagai bagian dari “Lain-lain - Bersih” untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 19 November 2017 sampai dengan 19 November 2020. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Utang sewa pembiayaan - bruto	18.394.030.808	19.837.706.097
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(3.520.895.142)	(4.023.525.575)
Utang sewa pembiayaan - bersih	14.873.135.666	15.814.180.522
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.856.826.470)	(3.797.871.326)
Bagian jangka panjang	12.016.309.196	12.016.309.196

17. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2019 and 2018, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp - and Rp 376,809,593 which is recorded as part of “Others - Net” for the month ended March 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On November 16, 2017, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from November 19, 2017 until November 19, 2020. The sale and lease back transaction bears an interest of 11% in 2019 and 2018, respectively.

Details of minimum payment of finance lease payables in the future are as follows:

Finance lease payables - gross
 Less: unrecognized finance cost
 Finance lease payables - net
 Less: current portion
Long-term portion

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
PT Resona Indonesia Finance	14.671.853.073	15.585.750.094
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	201.282.593	228.430.428
Jumlah	14.873.135.666	15.814.180.522

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2018	-	-
2019	4.175.446.245	5.619.121.534
2020	5.510.045.930	5.510.045.930
2021	5.245.630.824	5.245.630.824
2022	3.462.907.808	3.462.907.808
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	18.394.030.807	3.462.907.808
Bunga	(3.520.895.141)	(4.023.525.574)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	14.370.505.233	15.814.180.522
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.856.826.470)	(3.797.871.326)
Bagian jangka panjang	12.016.309.196	12.016.309.196

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 10.95%-13.01% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

PT Resona Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease &
Finance Indonesia

Total

The future minimum lease payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Payment due in:
2018
2019
2020
2021
2022

Total minimum lease payments
Interest

Net present value of minimum
lease payments

Current maturities

Long-term portion

The leases have terms range between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 10.95%-13.01%. The lease payables are secured by the related leased assets.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Utang pembiayaan konsumen - bruto	1.957.831.067	2.252.678.011
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(216.606.621)	(241.810.523)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	1.741.224.447	2.010.867.488
Dikurangi: bagian jangka pendek	(796.032.605)	(1.065.675.646)
Bagian jangka panjang	945.191.842	945.191.842

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of minimum payment of consumer finance payables in the future based on the financing agreements are as follows:

Consumer finance payables - gross

Less: unrecognized finance cost

Consumer finance payables - net
Less: current portion

Long-term portion

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
PT Dipo Star Finance	802.279.190
PT BCA Finance	354.701.551
PT Astra Sedaya Finance	225.257.362
PT Mandiri Tunas Finance	144.856.764
PT Andalan Finance Indonesia	102.943.722
PT Toyota Astra Financial Services	93.154.585
CV Universal	18.031.273
PT Pan Pasific Insurance	-
Jumlah	1.741.224.447

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE (continued)

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	31 Desember / December 2018	
927.495.592	PT Dipo Star Finance	
404.213.428	PT BCA Finance	
232.658.821	PT Astra Sedaya Finance	
186.103.531	PT Mandiri Tunas Finance	
121.906.019	PT Andalan Finance Indonesia	
117.790.097	PT Toyota Astra Financial Services	
20.700.000	CV Universal	
-	PT Pan Pasific Insurance	
2.010.867.488	Total	

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa tahun 2018 sedangkan interim 2019 tidak dilakukan perhitungan lagi, tetapi berdasarkan tahun 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Usia pensiun	: 55 tahun / years
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat kecacatan	: 10% TMI 2011

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret / March 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.284.594.546
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	8.284.594.546

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is calculated by PT Actuarial Services Praptasentosa Gunajasa in 2018 while the interim 2019 is not calculated again, but is based on 2018. The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	31 Desember / December 2018	
55 tahun / years	: Pension age	
9% per tahun / year	: Discount rates	
7%	: Annual increase of salary	
TMI 2011	: Mortality rate	
10% TMI 2011	: Disability rate	

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Desember / December 2018	
8.417.540.548	Present value of employees' benefits obligation	
8.417.540.548	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret / March 2019
Biaya jasa kini	130.877.466
Biaya bunga	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	130.877.466

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret / March 2019
Saldo awal liabilitas bersih	8.417.540.548
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-
Pembayaran imbalan kerja	(130.877.466)
Laba komprehensif lain	-
Luran yang dibayarkan	-
Saldo akhir liabilitas bersih	8.284.594.546

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Employees' benefits expense

	31 Desember / December 2018	
	1.904.964.147	Current service cost
	2.228.225.883	Interest cost
	(1.453.174.770)	Expected return on plan assets
Employees' benefits expenses for current year	2.680.015.260	

c. The change in liabilities of employees' benefits

	31 Desember / December 2018	
	11.388.795.631	Beginning balance of net liabilities
	2.680.015.220	Employees' benefits expense for current year
	(416.320.000)	Employee' benefit payment
	(1.197.498.894)	Other comprehensive gain
	(4.037.451.409)	Plan contribution
Ending balance of liabilities	8.417.540.548	

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.108.230.229 (meningkat sebesar Rp 2.290.707.126).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.421.405.778 (turun sebesar Rp 2.173.648.291).

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,108,230,229 (increase by Rp 2,290,707,126).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,421,405,778 (decrease by Rp 2,173,648,291).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders As of March 31, 2019 and December, 31 2018, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

31 Maret / March 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	706.740.500	70,675%	70.674.050.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	277.509.500	27,75%	27.750.950.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total
31 Desember / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	706.740.500	70,675%	70.674.050.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	277.509.500	27,75%	27.750.950.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of March 31, 2019 and December, 31 2018 are as follows:

31 Maret / March 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	7.800	0,0008%	780.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2,707,800	0,27078%	270,780,000	Total
31 Desember / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,0007%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,2707%	270.690.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the month ended March 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811	62.856.443.811

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of March 31, 2019 and December, 31 2018, the detail of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
The excess receipts from the sale of treasury shares
Share issuance cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

Total

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 atau Rp 8 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2018. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 23, 2018, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 or Rp 8 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2018. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Mei 2017. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 18.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 1.500.000.000 pada tahun 2018.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 800.000.000 pada tahun 2018.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 570.000.000 pada tahun 2018.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 540.000.000 pada tahun 2018.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 520.000.000 pada tahun 2018.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 345.000.000 pada tahun 2018.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Saldo awal	11.567.811.522
Bagian atas laba tahun berjalan	(135,678,326)
Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company (continued)

During the AGM held on April 26, 2017, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 9, 2017. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 18,000,000,000 as of December 31, 2018.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 1,500,000,000 in 2018.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 800,000,000 in 2018.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 570,000,000 in 2018.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 540,000,000 in 2018.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 520,000,000 in 2018.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 345,000,000 in 2018.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

31 Desember / December 2018	
10.661.140.524	Beginning balance
745.198.207	Share in profit for the year
-	Revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
(1.275.451)	Adjustment from sale of revaluated assets

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	22.787.960
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	(768.550.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	133.510.282
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	775.000.000
Saldo akhir	11,432,133,196	11.567.811.522

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
 Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
 Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
 Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries
Ending balance

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Lokal	64.788.820.974
Ekspor	5.764.729.824
Jumlah	70.553.550.797

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

	31 Maret / March 2018	
Lokal	83.605.973.625	Local
Ekspor	4.714.026.454	Export
Jumlah	88.320.000.079	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,101% dan 2,241% masing-masing pada bulan Maret 2019 dan pada tahun 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

A portion of sales, approximately 0.101% and 2.241% in March 2019 and December 2018, respectively, were made to related party (Note 30).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2019 and 2018, there is no sales to third parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018
Persediaan awal bahan baku	40.997.342.058	30.873.981.731
Pembelian bersih	28.395.963.829	59.151.752.383
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	69.393.305.887	90.025.734.114
Persediaan akhir bahan baku	(40.746.502.644)	(38.785.139.005)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	28.646.803.243	51.240.595.109
Upah langsung	4.478.075.566	3.979.059.283
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	24.846.638.630	13.745.275.459
Penyusutan (Catatan 10)	1.999.764.654	3.116.721.175
Jumlah beban produksi	59.971.282.093	72.081.651.026
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	25.348.547.023	11.987.984.887
Akhir tahun	(24.279.956.981)	(11.956.627.614)
Beban pokok produksi	61.039.872.135	72.113.008.298
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	58.820.010.003	44.498.751.756
Akhir tahun	(63.922.911.749)	(54.378.215.573)

25. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

Raw material beginning balance
 Net purchase
 Raw material available for production
 Raw material ending balance
 Raw material used for production
 Direct labor
 Maklon services and other factory overhead expenses
 Depreciation (Note 10)
Cost of goods manufactured
 Work in process
 Beginning
 Ending
Total manufacturing cost
 Finished goods
 Beginning
 Ending

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	31 Maret / March 2019
Proyek dalam penyelesaian Awal tahun	-
Beban Pokok Penjualan	55.936.970.389

Pada Maret 2019 dan 2018, pembelian kepada pemasok pihak-pihak berelasi yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan PT Okamura Chitose Indonesia (catatan 30), dengan masing-masing jumlah pembelian sebesar Rp 12,432,004,130 dan Rp 52.285.283.226 atau sekitar 17,6% dan 13,98% dari penjualan bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 43,8% dan 28,2% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 30).

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

	31 Maret / March 2018
Project in progress Beginning	-
Cost of Goods sold	62.233.544.482

In March 2019 and 2018, the purchase from related parties supplier which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to PT Okamura Chitose Indonesia (notes 30) with total purchase amounted to Rp 12,432,004,130 and Rp 52,472,985,123, or approximately 17.6% and 13.98% of total consolidated net sales, respectively.

As of March 31, 2019 and 2018, there was no purchase from third parties suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 43,8% and 28,2% in March 31, 2019 and 2018, respectively, were made with related parties (Note 30).

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Pengiriman	3.045.717.640
Iklan dan promosi	1.905.193.909
Gaji dan tunjangan	649.681.068
Perjalanan dinas	675.781.085
Lainnya	491.753.239
Jumlah	6.768.126.941

26. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	31 Maret / March 2018
Freight	3.606.452.183
Advertising and exhibition	963.632.304
Salaries and allowance	909.965.507
Business travel	698.928.029
Others	611.311.074
Total	6.790.289.097

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Gaji dan tunjangan	8,875,605,084
Keperluan kantor	1,793,709,112
Penyusutan (Catatan 10)	882,679,230
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	130,877,466
Pemeliharaan dan perbaikan	56,620,168
Jasa profesional	11,714,133
Perjalanan dinas	350,886,947
Telekomunikasi, air dan listrik	194,943,089
Sewa	203,841,625
Teknologi informasi	125,511,828
Perijinan	67,877,771
Pelatihan	-
Asuransi	83,181,768
Transportasi	202,230,882
Jamuan	66,644,540

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret / March 2018
Salaries and allowance	8,734,985,176
Office supplies	2,055,115,101
Depreciation (Note 10)	903,419,170
Employees benefits (Note 19)	149,043,842
Repair and maintenance	171,803,732
Professional Fee	109,684,251
Business travel	496,431,954
Telecommunication, water and electricity	169,692,455
Rental	101,509,556
Information technology	273,433,425
License	87,825,902
Training	13,148,171
Insurance	88,150,612
Transportation	238,345,595
Entertainment	105,444,170

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	31 Maret / March 2019
Amortisasi (Catatan 12)	42,574,462
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	156,916,175
Jumlah	13,245,814,280

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(CONTINUED)**

	31 Maret / March 2018	
Amortization (Note 12)	42,574,462	
Others (each below Rp 50 million)	261,895,554	
Total	13,923,928,666	

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Bunga utang pembiayaan	527,834,335
Bunga pinjaman bank	354,288,594
Administrasi bank	7,177,091
Jumlah	889,300,020

28. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	31 Maret / March 2018	
Interest on finance lease	574,587,650	
Interest on bank loans	261,024,227	
Bank administration	15,180,918	
Total	850,792,795	

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Labarugi) per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019
Labatahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(5,966,205,544)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000
Labaper saham	(5.97)

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss)per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	31 Maret / March 2018	
Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company	4,567,492,974	
Weighted average number of shares outstanding	1.000.000.000	
Earnings per share	4.57	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
	31 Maret / March 2019
	31 Desember / December /2018
Piutang usaha	
PT Okamura Chitose Indonesia	38.099.000
Uang muka pembelian	
PT Okamura Chitose Indonesia	-

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets
	31 Maret / March 2019
	31 Desember / December /2018
Trade receivables	
PT Okamura Chitose -Indonesia	0,008%
Advances purchase	
PT Okamura Chitose Indonesia	-

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret / March 2019	31 Desember / December /2018	31 Maret / March 2019	31 Desember / December /2018	
Utang usaha					Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	10.232.479.525	9.928.322.898	10,84%	9,65%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		
	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
Penjualan bersih					Net Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	238.567.848	20.160.000	0,34%	0,34%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase		
	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
Pembelian					Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	12.432.004.130	16.677.366.982	43,8%	27,74%	PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng Co., Ltd	-	-	-	-	C-Eng, Co. Ltd
Jumlah	12.432.004.130	16.677.366.982	43,8%	27,74%	Total

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi usaha/ Trade transactions
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Trade transactions

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

Untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the month ended March 31, 2019 and for the years ended December 31, 201, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	31 Maret / March 2019	31 Maret / March 2018	
(dalam milyar Rupiah)			(in million of Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek	0,78	0,73	Short-term employee benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat catatan 1e).

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounted to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid up capital amounted Rp 2,500,000,000, with ownership 70% for the Company and 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 dated November 17, 2017 to OJK and the Indonesia Stock Exchange .

On March 26, 2018, the company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the The Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Maret / March 2019

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset												Assets
Kas dan setara kas	112.779	3.251.254	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.629	4.200	2.346.694.734	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214.550	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.233.463.521	Trade receivables
Jumlah	327.329	3.251.254	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.629	4.200	5.580.158.255	Total

31 Maret / March 2019

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas												Liabilities
Utang usaha	(1.150)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.317.350)	Trade payables
Utang lain-lain	-	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	Other payables
Jumlah	(1.150)	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.016.317.350)	Total
Aset bersih	326.179	(4.382.334)	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.629	4.200	4.563.840.905	Net assets

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of March 31, 2019 and December 31, 2018. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
(lanjutan)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

31 Desember / December 2018

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset												Assets
Kas dan setara kas	344.935	7.436.565	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	6.284.789.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	145.360	855.800	-	-	-	-	-	-	-	-	2.338.081.229	Trade receivables
Jumlah	490.295	8.292.365	824	2.582	4.842	892	4.508	5.301	4.422	4.200	8.622.870.294	Total

31 Desember / December 2018

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas												Liabilities
Utang usaha	(59.857)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(866.796.974)	Trade payables
Utang lain-lain	-	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	Other payables
Jumlah	(56.587)	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.866.796.974)	Total
Aset bersih	430.438	658.777	824	2.582	4.842	892	4.508	5.301	4.422	4.200	6.756.073.320	Net assets

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

31 Maret / March 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	19.171.937.637	-	19.171.937.637	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(12.670.470.020)	-	(12.670.470.020)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Fixed rate
Utang sewa pembiayaan	(2.856.826.470)	-	(2.856.826.470)	Current maturities of long-term
Utang pembiayaan konsumen	(796.032.605)	-	(796.032.605)	Finance lease payables
				Consumer lease payables

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

31 Maret / March 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(12.016.309.196)	(12.016.309.196)	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(945.191.842)	(945.191.842)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	Consumer finance payables
Bersih	2.848.608.543	(12.961.501.038)	(10.112.892.495)	Net
31 Desember / December 2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	38.089.034.060	-	38.089.034.060	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(12.684.614.641)	-	(12.684.614.641)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(3.797.871.326)	-	(3.797.871.326)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(1.065.675.646)	-	(1.065.675.646)	Consumer finance payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(12.016.309.196)	(12.016.309.196)	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(945.191.842)	(945.191.842)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	Consumer lease payables
Bersih	20.540.872.447	(12.961.501.038)	7.579.371.409	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	31 Maret / March 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	19.171.937.637	19.171.937.637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	35.766.812.227	35.766.812.227	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	614.581.074	614.581.074	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	55.553.330.938	55.553.330.938	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	55.553.330.938	55.553.330.938	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.670.470.020	12.670.470.020	Short-term bank loans
Utang usaha	50.708.326.754	50.708.326.754	Trade payables
Utang lain-lain	1.288.904.531	1.288.904.531	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.020.320.615	1.020.320.615	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.856.826.470	2.856.826.470	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	796.032.605	796.032.605	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	69.340.880.996	69.340.880.996	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	12.016.309.196	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	945.191.842	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	12.961.501.038	12.961.501.038	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	82.302.382.034	82.302.382.034	Total Financial Liabilities

	31 Desember / December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	38.769.273.576	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	42.346.020.259	42.346.020.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	254.431.915	254.431.915	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	81.369.725.750	81.369.725.750	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	81.369.725.750	81.369.725.750	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha	58.193.176.397	58.193.176.397	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.674.037.906	1.674.037.906	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.797.871.326	3.797.871.326	Finance lease payables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019 and December 31, 2018
And For Three Months Period Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember / December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)		
Utang pembiayaan konsumen	1.065.675.646	1.065.675.646
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	77.415.375.916	77.415.375.916
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	12.016.309.196	12.016.309.196
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	945.191.842
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	12.961.501.038	12.961.501.038
Jumlah Liabilitas Keuangan	90.376.876.954	90.376.876.954

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

33. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

**Current Financial Liabilities
(continued)**

Consumer finance payables
Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of
current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables and consumer finance payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amount of finance lease payables and consumer finance payables - net of current maturities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

33. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret / March 2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	52.411.064.747	32.730.517.989	27.324.900.226	8.117.874.666	118.153.213	795.800.370	(50.944.760.414)	70.553.550.797	Net sales
Beban pokok penjualan	(41.928.851.798)	(24.547.888.492)	(21.040.173.174)	(7.342.864.911)	(103.974.827)	(716.220.333)	39.743.003.145	(55.936.970.389)	Cost of goods sold
Laba bruto	10.482.212.949	8.182.629.497	6.284.727.052	775.009.756	14.178.386	79.580.037	(11.201.757.269)	14.616.580.408	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								-)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(6.768.126.941)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan bunga								(13.245.814.281)	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								104.230.432	Equity in net profit of Associate
Beban keuangan								(3.331.144.46))	Financing expenses
Lain-lain - bersih								(882.122.929)	Others - net
								<u>115.388.126</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan								(5.358.569.699)	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(8.535.926.795)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								(6.101.883.871)	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								762.818.018	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Laba aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								-	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								-	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								762.818.018	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								(5.339.065.853)	Total comprehensive income for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret / March 2019

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	13.721.178.478	15.510.386.927	33.076.287.655	10.682.610.264	311.964.330	156.633.896	(9.536.149.800)	63.922.911.749	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								413.011.135.544	Unallocated assets
Jumlah Aset								476.934.047.293	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								94.357.353.334	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								94.357.353.334	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								1.502.371.295	Additions of fixed assets
Penyusutan								2.972.201.150	Depreciation

31 Desember / December 2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	221.463.677.665	202.942.831.532	145.051.206.036	46.710.290.414	2.403.680.273	302.540.910	(248.483.490.397)	370.390.736.433	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.169.636.043)	(165.398.802.101)	(114.782.242.033)	(36.938.785.571)	(1.926.395.749)	(181.006.274)	247.449.165.893	(256.947.701.878)	Cost of goods sold
Laba bruto	36.294.041.623	37.544.029.431	30.268.964.004	9.771.504.843	477.284.523	121.534.635	(1.034.324.504)	113.443.034.555	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(33.706.922.995)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(58.584.770.961)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan bunga								848.532.024	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.425.821.340	Equity in net profit of Associate
Beban keuangan								(3.331.144.467)	Financing expenses

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember / December 2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet Restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Lain-lain - bersih								1.995.529.460	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								22.090.078.956	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(8.535.926.795)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								13.554.152.161	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.174.902.775	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								1.197.498.894	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								(321.129.598)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								3.051.272.071	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								16.605.424.232	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	8.874.317.107	11.842.141.842	23.095.054.628	15.466.408.805	759.443.220	2.681.074.553	(3.898.430.152)	58.820.010.003	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								432.562.025.133	Unallocated assets
Jumlah Aset								491.382.035.136	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								102.703.457.308	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								102.703.457.308	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								29.578.020.453	Additions of fixed assets
Penyusutan								10.681.775.915	Depreciation

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2019	31 Desember / December 2018
<u>Lokal</u>		
Jakarta	24.267.615.001	124.605.858.665
Sumatera	4.499.868.936	40.296.466.724
Jawa Timur	13.449.174.925	59.024.983.411
Jawa Tengah	10.738.576.763	45.198.893.133
Indonesia bagian tengah	2.280.407.366	13.638.374.685
Jawa Barat	7.074.291.991	37.677.138.697
Bali	1.791.182.454	13.305.021.680
Indonesia bagian timur	687.703.538	18.654.435.537
Sub-jumlah	64.788.820.974	352.401.172.532
<u>Ekspor</u>		
Jepang	5.764.729.824	17.722.824.043
Jerman	-	223.395.700
Hongkong	-	25.566.233
Malaysia	-	17.777.925
Taiwan	-	-
Singapura	-	-
Australia	-	-
Sub-jumlah	5.764.729.824	17.989.563.901
Jumlah	70.553.550.797	370.390.736.433

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net sales based on geographis segment are as follow:

<u>Local</u>
Jakarta
Sumatera
East Java
Central Java
Central of Indonesia
West Java
Bali
Eastern of Indonesia
Sub-total
<u>Export</u>
Japan
Germany
Hongkong
Malaysia
Taiwan
Singapore
Australia
Sub-total
Total

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	31 Desember / December 2018
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	11.650.695.933
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	3.971.700.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.081.894.450
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities

Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Acquisition of fixed assets through reclassification of investment property
Acquisition of fixed assets from consumer finance payabels
Acquisition of fixed assets from finance lease payables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiary's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instrument".
- PSAK No. 71, (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.